

Puspen TNI Gelar Dialog dengan Media Bahas Isu Strategis

Category: NASIONAL

written by Redaksi | June 10, 2026



SEANTERONEWS.com – Pusat Penerangan (Puspen) TNI menyelenggarakan forum komunikasi interaktif bertajuk “Ngobrol Santai [Kapuspen](#) TNI Bersama Media” di lingkungan Markas Besar TNI, Cilangkap, Jakarta Timur. Pertemuan yang diadakan di Aula Balai Wartawan Puspen TNI pada Selasa (9/6/2026) ini bertujuan untuk mempererat hubungan kolaboratif antara militer dan insan pers nasional.

Kepala Pusat Penerangan ([Kapuspen](#)) TNI, Brigjen TNI Muhammad Nas, mengemukakan pentingnya memelihara jalinan komunikasi yang sehat dan berkelanjutan antara institusi pertahanan negara dan awak media. Menurutnya, pers merupakan elemen penting dalam menjaga keseimbangan informasi di ruang publik serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi

TNI.

“TNI berkomitmen untuk terus membuka ruang diskusi yang dinamis demi mewujudkan hubungan yang harmonis, transparan, dan produktif bersama rekan-rekan jurnalis,” ujar Brigjen TNI Muhammad Nas.

Pembahasan Program Prioritas Nasional

Dalam sesi dialog tersebut, jajaran Puspen TNI bersama perwakilan Dinas Penerangan (Dispen) Angkatan dan para jurnalis mendiskusikan sejumlah agenda strategis yang tengah dijalankan pemerintah pusat. Beberapa isu utama yang dibahas meliputi:

Ketahanan Pangan: Perkembangan implementasi program ketahanan pangan nasional yang digarap oleh prajurit TNI di berbagai daerah.

Batalyon Teritorial Pembangunan (Yon TP): Peran serta kontribusi prajurit dalam mempercepat pembangunan infrastruktur di wilayah tertinggal.

Keamanan Wilayah: Penanganan taktis terhadap aksi kriminalitas jalanan seperti begal, guna menciptakan rasa aman di masyarakat.

Dukungan KDKMP: Kesiapan jajaran TNI dalam menyokong program kemitraan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP).

Seluruh sinergi pembahasan ini bermuara pada kesiapan TNI dalam menjalankan tugas pokoknya demi menyukseskan program-program strategis nasional yang dicanangkan pemerintah.

Transparansi Informasi untuk Integrasi Bangsa

Kapuspen TNI menambahkan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan kunci utama untuk menangkal penyebaran disinformasi

dan berita bohong (hoax). Melalui jurnalisme yang sehat dan berimbang, masyarakat diharapkan memperoleh pemahaman yang utuh mengenai setiap kebijakan pertahanan yang diambil.

Brigjen TNI Muhammad Nas juga menyatakan optimismenya terhadap komitmen pers nasional dalam mengedepankan jurnalisme yang mendidik dan merekatkan persatuan bangsa.

“Kami meyakini media nasional akan terus berkolaborasi dengan TNI dalam merawat kepercayaan publik, mengedukasi masyarakat, serta memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia,” pungkasnya.[]